

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelayaran Akpelni Semarang yang beralamat di gedung AKPELNI yang lama yaitu Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 37 Semarang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran "AKPELNI" didirikan oleh dan dibina oleh para pengurus Yayasan Wiyata Dharma pada tahun 2009, mereka adalah para alumni AKPELNI yang telah berhasil di dunia usaha perusahaan pelayaran serta di bidang pendidikan. SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang bekerja sama dengan perusahaan Pelayaran "Lintas Samudra" yang beroperasi melayari baik di dalam negeri maupun ke luar negeri dengan kapal yang berbobot mati antara 5000 ton sampai dengan 40.000 ton, baik carter maupun milik sendiri sejumlah 45 kapal. Dengan demikian para taruna SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang mempunyai masa depan yang baik untuk praktek kerja berlayar (proyek laut), serta berpeluang kerja yang sangat baik. Sehingga kekurangan tenaga pelaut baik di dalam negeri maupun di luar negeri berangsur-angsur terpenuhi.

SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang memanggil para lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di seluruh Indonesia umumnya dan Jawa Tengah pada khususnya, untuk dididik menjadi ahli nautika tingkat iv (ant iv) dan ahli teknika tingkat iv (att iv) berwawasan nasional maupun internasional.

Visi SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah lembaga pendidikan pelayaran yang unggul, prima dalam prestasi, santun dalam perilaku. Misi SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah :

1. Mendidik dan melatih pemuda/i Jawa Tengah khususnya, Indonesia pada umumnya menjadi PERWIRA PELAYARAN NIAGA yang memiliki kompetensi standar nasional dan internasional
2. Mendidik dan melatih pemuda/i Jawa Tengah khususnya, Indonesia pada umumnya menjadi PERWIRA LAUT yang memiliki kompetensi kepribadian melalui program pembinaan moral dan mental.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengembangkan kurikulum, sarana pendidikan dan pelatihan, serta sumber daya manusia.
4. Mewujudkan lulusan yang mampu berfikir secara ilmiah, bertanggung jawab, kreatif dan siap bekerja.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK Pelayaran Akpelni Semarang total kelas XI berjumlah 132 siswa. Kelas XI di SMK Pelayaran Akpelni ada 6 kelas terdiri dari 4 kelas Nautika dan 2 kelas Teknik. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013. Ada beberapa mata pelajaran yang cukup sulit sehingga membuat siswa mengalami stres seperti pelajaran matematika, bahasa Inggris, bahasa Inggris maritim kemudian praktikum perkapalan meliputi permesinan kapal, kelistrikan, konstruksi stabilitas kapal. Beberapa mata pelajaran tersebut dirasa siswa cukup sulit sehingga membuat siswa merasa stres. Jadwal sekolah yang begitu padat masuk pukul 06.00 WIB apel pagi dilanjutkan pelajaran di kelas, kemudian praktikum perkapalan di laboratorium seminggu 2 kali, dan sore hari pukul 18.00 WIB apel sore

kemudian pulang. Peraturan di sekolah untuk taruna berpedoman pada pertibtar, sementara peraturan sekolah berpedoman pada dinas pendidikan dan dinas perhubungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan stres akademik. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara awal dari beberapa siswa kelas XI dan guru BK di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, terdapat siswa yang mengalami stres akademik.
2. Di SMK Pelayaran Akpelni Semarang belum pernah dilakukan penelitian mengenai "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Stres Akademik pada Siswa SMK Pelayaran Akpelni Semarang.
3. SMK Pelayaran Akpelni Semarang bersedia dijadikan tempat penelitian.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur dari persiapan administrasi yang menyangkut masalah perijinan tempat penelitian serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

##### **4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian**

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan gejala-gejala atau aspek-aspek dari variabel yang telah dikemukakan dalam teori. Di dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala stres akademik dan skala efikasi diri. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subyek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif

pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Skala Stres Akademik

Skala yang pertama adalah skala stres akademik yang disusun berdasarkan gejala-gejala stres akademik yang meliputi gejala fisik, gejala emosional, gejala intelektual, dan gejala interpersonal terhadap tugas, belajar dalam menghadapi ujian, membaca, dan menghadiri pertemuan. Jumlah item secara keseluruhan adalah 32 item *favorable*. Sebaran item skala stres akademik dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Sebaran Nomer Item Skala Stres Akademik Pada Siswa SMK**

Gejala Stres	Area Tugas Akademik				Total
	Tugas	Belajar menghadapi ujian	Membaca	Menghadiri pertemuan	
Fisik	2, 9	3, 18	1, 11	24, 10	8
Emosional	29, 19	8, 25	30, 12	4, 21	8
Intelektual	20, 13	5, 26	31, 22	14, 32	8
Interpersonal	27, 15	6, 23	28, 17	7, 16	8
Total	8	8	8	8	32

#### b. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri digunakan untuk mengetahui efikasi diri pada siswa. Skala efikasi diri disusun berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri, yaitu : tingkat kesulitan, keluasan dan ketahanan. Jumlah item skala efikasi diri adalah 18 item, yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Sebaran item skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Sebaran Nomer Item Skala Efikasi Diri**

Aspek-aspek Efikasi Diri	Total		
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat Kesulitan	1, 7, 13	4, 10, 16	6
Keluasan	2, 8, 14	5, 11, 17	6
Ketahanan	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total	9	9	18

#### 4.2.2 Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan untuk penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perijinan ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- Meminta surat permohonan ijin dari Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat tersebut bernomor 1046/B.7.3/FB/V/2020 tertanggal 18 Mei 2020 yang ditujukan pada Kepala Sekolah SMK Pelayaran Akpelni Semarang.
- Mengajukan surat permohonan ijin tersebut kepada pihak sekolah SMK Pelayaran Akpelni Semarang.
- Kepala Sekolah memberikan ijin penelitian dengan mengeluarkan surat ijin bernomor 469/SMK.P/VI/2020.

#### 4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah pengumpulan data terselesaikan, peneliti melakukan pencatatan hasil dan tabulasi data skala penelitian untuk dilakukan penghitungan hasil data. Perhitungan validitas ini menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS). Perhitungan validitas item pada skala stres akademik, dan efikasi diri ini menggunakan teknik korelasi dengan korelasi *product moment*

selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang didapat adalah sebagai berikut :

### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Akademik Pada Siswa SMK Pelayaran Akpelni

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala stres akademik diperoleh hasil bahwa dari 32 item terdapat 31 item valid dan 1 item yang gugur dengan taraf signifikan 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,340 sampai dengan 0,653. Hasil dari skala stres akademik dapat dilihat pada lampiran B-1, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala stres akademik adalah sebesar 0,929. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas skala stres akademik dapat dilihat pada lampiran C-1.

**Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres Akademik Pada Siswa SMK**

Gejala Stres	Area Tugas Akademik				Total aitem valid	Total aitem gugur
	Tugas	Belajar menghadapi ujian	Membaca	Menghadiri pertemuan		
Fisik	2, 9	3, 18	1, 11	24, 10	8	0
Emosional	29, 19	8, 25	30, 12	4, 21	8	0
Intelektual	20, 13	5, 26	31, 22	14*, 32	7	1
Interpersonal	27, 15	6, 23	28, 17	7, 16	8	0
Total	8	8	8	7	31	1

Keterangan

Dengan (\*): Item yang gugur

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala efikasi diri diperoleh hasil bahwa dari 18 item terdapat semua item valid dengan taraf signifikan 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,284 sampai dengan 0,578. Hasil dari skala stres akademik dapat dilihat pada lampiran B-2, sedangkan sebaran item valid dapat dilihat pada tabel 4.4.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala stres akademik adalah sebesar 0,813. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas skala stres akademik dapat dilihat pada lampiran C-2.

**Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Efikasi Diri**

Aspek-aspek Efikasi Diri	Total	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tingkat Kesulitan	1, 7, 13	4, 10, 16
Keluasan	2, 8, 14	5, 11, 17
Ketahanan	3, 9, 15	6, 12, 18
Total	9	9
		18

### 4.4 Pengambilan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem try out terpakai, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas skala sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan keterbatasan tempat dan waktu penelitian yang disebabkan siswa-siswa SMK Pelayaran Akpelni belajar di rumah dikarenakan adanya pandemi covid 19. Berdasarkan hasil data yang diperoleh digunakan untuk mencari validitas dan item-item yang valid digunakan uji reliabilitas. Aitem yang gugur disingkirkan dan aitem yang



valid ditabulasi ulang untuk kemudian dijadikan sebagai data penelitian.

Keuntungan menggunakan try out terpakai ini adalah efesiensi waktu. Kerugian dalam try out terpakai yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan sebagai data penelitian sehingga item-item yang tidak valid ikut dikerjakan oleh subjek penelitian.

Pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Prosedur tersebut berupa mengajukan surat penelitian dari fakultas, kemudian pihak sekolah mengijinkan dan memberikan jadwal untuk menyebarkan data, setelah jadwal sudah disepakati peneliti diijinkan mengambil data melalui google form. Dalam pengambilan data dilakukan selama 3 hari berikut keterangannya :

Pada hari Kamis 21 Mei 2020 sampai dengan hari Sabtu 23 Mei 2020 pukul 18.00 WIB penelitian dilakukan melalui google form terdapat 108 subyek yang mengisi skala. Ada 80 skala yang bisa dianalisis, 28 skala tidak bisa dianalisis dikarenakan tidak memenuhi kriteria sampel yang diambil peneliti yaitu kelas XI SMK Pelayaran Akpelni Semarang.